

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman dan berkembangnya teknologi saat ini menimbulkan beberapa dampak positif, utamanya dibidang usaha, bisnis ataupun ekonomi kreatif. Banyak pelaku bisnis yang mulai dapat berkembang dengan pesat dengan adanya kemajuan teknologi dan kemudahan untuk mengaksesnya. Namun, selain itu persaingan bisnis pun juga semakin ketat. Untuk dapat bersaing di dalam pasar sebuah usaha para pelaku bisnis dituntut untuk lebih kreatif, lebih mengenal pasar, tanggap membaca peluang pasar yang sedang berkembang saat ini dan meningkatkan kualitas kerja serta mutu dan ketepatan data. Agar dapat mendapatkan hal tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang baik dan tepat.

Menurut Krismiaji (2015) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Marina et al., (2017) menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

Sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan merupakan sistem yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena dalam sebuah bisnis, penjualan adalah kegiatan utama yang sangat berpengaruh untuk dapat memperoleh keuntungan. Selain itu persediaan yang dikendalikan dengan baik akan mempengaruhi perkembangan perusahaan. Persediaan yang pengendaliannya kurang akan mengakibatkan kerugian yang sangat besar. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa untuk menghasilkan *output* sistem informasi yang baik harus mengandung perhitungan periodik antara biaya dan hasil kegiatan serta informasi keuangan perusahaan sekaligus manajemen secara tepat dan akurat, dimana kegiatan tersebut harus dilakukan secara tepat dan efisien sehingga mengurangi resiko kesalahan dalam menghasilkan informasi yang akan digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan perusahaan dimasa yang akan mendatang.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, sebuah usaha akan berkembang jika terdapat sistem informasi akuntansi yang tepat dan baik. Sistem informasi akuntansi yang tepat terletak pada bagaimana informasi tersebut dapat dirasakan dan digunakan manfaatnya oleh pengguna dan bagaimana informasi tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem informasi yang tepat juga akan membantu untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam bisnis yang bisa saja atau bahkan sering terjadi. Karena dengan sistem informasi yang tepat maka kesalahan yang timbul akibat dari ketidak efisienan informasi, kurangnya informasi yang memadai dan kesalahan yang ditimbulkan oleh sumber daya manusia itu sendiri dapat diminimalisir.

Sistem informasi yang baik adalah sistem yang dapat membantu perusahaan untuk dapat cepat mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah demi keberlangsungan usaha, kegiatan operasi dan pengembangan usaha. Suatu sistem dikatakan baik apabila akan memudahkan sebuah proses salah satunya dengan adanya sistem komputerisasi, dengan kelebihan dari sistem tersebut diharap mampu membantu untuk pengelolaan data, penghematan waktu dan keakuratan yang sesuai dibanding sistem manual.

Penelitian ini menggunakan objek sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan sebagai dasar pengambilan keputusan di CV Java Fashion Indonesia. CV Java Fashion Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang fashion, utamanya *outfit* untuk kalangan remaja perempuan seperti, celana, kemeja, jilbab, jaket, busana muslim bahkan tas dan sandal. Kegiatan usaha di CV Java Fashion Indonesia ini dilakukan setiap hari dengan penjualan *online* maupun *offline* dan membuat *brand* mereka sendiri dengan nama GIYOMI.ID

Giyomi.id dikenal sebagai *online shop* yang menjual produk *fashion* untuk remaja perempuan yang penjualannya dipasarkan melalui media sosial instagram, namun semakin berkembangnya usaha, tingginya minat atau daya beli masyarakat terhadap produk yang dijual dan kemajuan teknologi membuat CV Java Fashion Indonesia menciptakan toko *online* di *marketplace* 'Shopee' dengan nama toko sesuai *brand* mereka yaitu Giyomi.id serta membuat website sendiri yaitu www.giyomi.co.id

Giyomi.id juga mempunyai *offline store* yang berada di Jl. Kertajaya Indah Tengah VI H202, Manyar Sabrangan, Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur yang juga digunakan sebagai kantor pusat dan memiliki cabang di Jl. Bunga Kopi No.11, Malang, Jawa Timur. Dengan adanya penjualan secara *online* dan *offline* ini diharapkan mampu mengenalkan produk mereka ke masyarakat di seluruh Indonesia dan dapat meningkatkan pendapatan yang lebih maksimal sesuai dengan tujuan utama perusahaan. Dengan sistem penjualan yang demikian maka diperlukan informasi yang akurat dan tepat, sehingga penerapan sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang baik agar dapat memperlancar aktivitas bisnis perusahaan.

Peranan sistem informasi akuntansi sangat besar dalam upaya pelayanan *customer* dan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Melalui penerapan sistem informasi akuntansi diharapkan mampu membantu para pihak terkait untuk proses pengambilan keputusan agar tetap melakukan yang terbaik terhadap usahanya. Penelitian ini sendiri bertujuan untuk menganalisis bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak terkait, dimana proses pencatatan akuntansi (pembukuan), penjualan dan pengendalian siklus persediaan adalah langkah utama bagi sebuah usaha untuk mengendalikan dan menjalankan usahanya agar dapat mengontrol arus kas masuk/keluar sehingga dapat menghasilkan keuntungan sekaligus menjaga stabilitas usahanya dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan sebagai dasar pengambilan keputusan pada perusahaan tersebut sehingga menjadikannya sebagai bahan penelitian dalam skripsi penulis yang berjudul : Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan pada CV Java Fashion Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan persediaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan CV Java Fashion Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan persediaan sebagai dasar pengambilan keputusan di CV Java Fashion Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi literatur tentang penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan untuk mendukung kegiatan operasi da dasar pengambilan keputusan pada CV Java Fashion Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis : dengan adanya penelitian ini diharapkan penulis dapat menerapkan ilmu yang selama ini diperoleh selama perkuliahan dan agar penulis dapat memahami serta membandingkan dengan kondisi didunia bisnis yang sebenarnya
- b. Bagi perusahaan : dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan mengenai sistem informasi akuntansi yang sudah ada dalam perusahaan.
- c. Bagi pihak lain: dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan juga dapat mendorong penelitian berikutnya.

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan

Fokus penelitian dalam bab ini adalah pada bagaimana peran sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan dapat membantu pelaku bisnis dalam hal ini CV Java Fashion Indonesia sebagai dasar pengambilan keputusan bisnisnya. Apabila ada tambahan teori dan fakta lain diluar fokus penelitian ini maka dapat diambil sebagai pendukung dengan menyesuaikan dengan permasalahan/teori yang diajukan. Keterbatasan penelitian terletak pada narasumber / informan yang dibatasi. Untuk membatasi permasalahan agar tidak melebar dari fokus yang telah ditetapkan maka tempat, pelaku dan aktivitas menyesuaikan dengan waktu penelitian yang ditentukan, sehingga jika ada fenomena, peristiwa serta teori yang mendukung namun tidak dapat diikuti sertakan dalam penelitian ini, maka dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya